



Upaya Peningkatan Kompetensi Guru dalam Menyusun RPP melalui Supervisi Akademik dengan Tehnik Workshop di SD Negeri Tambakrejo 02 UPTD Pendidikan Kecamatan Gayamsari Kota Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017

Murniati

SD Negeri Tambakrejo 02

Abstract

Received : 18 Nov 2019
Revised : 30 Nov 2019
Accepted : 5 Des 2019

The results of the study are based on the results of data analysis and discussion of cycle I through cycle II that have been carried out by researchers, the conclusions of this study are as follows: (1) Actions of cycle I, the results of the preparation of lesson plans made by the teacher turned out to be better than the results of the initial conditions. This was proven at the pre-cycle meeting, the initial conditions before PTS was held there were only 5 teachers who made lesson plans out of 8 teachers in SDN Tambakrejo 02 or only 62% and good quality lesson plans were only 2 RPPs or 40%. evaluated the teacher data obtained which made the RPP increased to 7 people. From 7 RPPs that have been made by teachers, the quality has increased to 5 RPPs with good quality. Based on the results of the first cycle, the researchers continued the second cycle of research. After the action in cycle II, there was an increase in the number of teachers making RPP to 8 people, while good quality RPPs became 7 RPPs, 8 SDN Tambakrejo 02 teachers were able to make RPPs and only 1 RPPs were made. not yet categorized as good quality. In other words, the number of teachers who have made lesson plans increased to 100% and RPP with good quality increased to 88% so the researchers concluded that academic supervision with workshop techniques carried out by researchers could improve the ability of teachers in SDN Tambakrejo 02 in Making RPPs as preparations for implementing learning.

Keywords: pedagogical competence; academic supervision

(* Corresponding Author: murniatimashudi@gmail.com

How to Cite: Murniati. (2019). Upaya Peningkatan Kompetensi Guru dalam Menyusun RPP melalui Supervisi Akademik dengan Tehnik Workshop di SD Negeri Tambakrejo 02 UPTD Pendidikan Kecamatan Gayamsari Kota Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*, 13 (2): 101-106.

PENDAHULUAN

Kemampuan menyusun RPP guru SD Negeri Tambakrejo 02 Kecamatan Gayamsari Semarang masih perlu ditingkatkan karena sebagian besar masih mengadopsi contoh dari BSNP atau mengadopsi SD lain terbukti masih ada standar kompetensi yang ada dalam standar ini belum ada di dalam silabus. RPP yang dibuat guru belum sempurna sehingga kurang bermakna. RPP kualitasnya masih rendah sehingga perlu ditingkatkan. Peningkatan RPP butuh bimbingan kepala sekolah.

Pada Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 pasal 20 dijelaskan bahwa perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Berdasar standar isi yang terdiri dari standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) dibuatlah silabus. Dalam pembuatan silabus seorang guru dituntut untuk mengembangkan KD yang ada dilengkapi dengan materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar. Langkah pertama pembuatan RPP adalah membuat pemetaan kompetensi dasar (KD) ke dalam indikator, kemudian menentukan tema, menetapkan jaringan tema, menyusun silabus baru membuat RPP. Kenyataan di lapangan guru kelas tidak melalui tahap tersebut di atas, dari SK, KD dan Indikator langsung membuat silabus seperti yang dibuat guru-guru.

Kenyataan di lapangan kepala sekolah masih belum maksimal mendampingi guru-guru dalam penyusunan silabus dan RPP. Adanya RPP yang telah disusun secara kolektif maupun dari berbagai sumber internet cenderung mendorong guru hanya mengandalkan RPP yang sudah ada tersebut. Seharusnya guru perlu lebih



kreatif dengan meningkatkan pengetahuan dan kepala sekolah perlu mendampingi/membina melalui supervisi kepala sekolah sebagai salah satu tupoksi kepala sekolah.

Supervisi akademik merupakan kegiatan pembinaan dengan memberi bantuan teknis kepada guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan profesional guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Peningkatan kualitas pembelajaran guru akan meningkatkan kualitas belajar peserta didik. Sehingga pembinaan dan pemberian dampingan secara kesinambungan yang dilakukan oleh kepala sekolah akan meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh guru dan akan berdampak pada kualitas hasil belajar peserta didik (Salimudin Zuhdi, 2013).

Tujuan supervisi akademik adalah (1) membantu guru mengembangkan kompetensinya, (2) mengembangkan kurikulum, dan (3) mengembangkan kelompok kerja guru, dan membimbing penelitian tindakan kelas (PTK). Supervisi akademik merupakan salah satu (fungsi mendasar (essential function) dalam keseluruhan program sekolah. Hasil supervisi akademik berfungsi sebagai sumber informasi bagi pengembangan profesionalisme guru (Salimudin Zuhdi, 2013).

Prinsip-prinsip supervisi akademik modern yang harus direalisasikan pada setiap proses supervisi akademik di sekolah-sekolah, yaitu sebagai berikut: (1) supervisi akademik harus mampu menciptakan hubungan kemanusiaan yang harmonis, bersifat terbuka, kesetiakawanan, dan informal; (2) supervisi akademik harus dilakukan secara berkesinambungan, supervisi akademik bukan tugas bersifat sambilan yang hanya dilakukan sewaktu-waktu jika ada kesempatan; (3) supervisi akademik harus demokratis, supervisor tidak boleh mendominasi pelaksanaan supervisi akademiknya, titik tekan supervisi akademik yang demokratis, aktif dan kooperatif, supervisor harus melibatkan secara aktif guru yang dibinanya; (4) program supervisi akademik harus integral dengan program pendidikan secara keseluruhan; (5) supervisi akademik harus komprehensif, program supervisi akademik harus mencakup keseluruhan aspek pengembangan akademik, walaupun mungkin saja ada penekanan pada aspek-aspek tertentu berdasarkan hasil analisis kebutuhan pengembangan akademik sebelumnya; (6) supervisi akademik harus konstruktif, supervisi akademik bukanlah untuk mencari kesalahan-kesalahan guru, melainkan untuk mengembangkan pertumbuhan dan kreativitas guru dalam memahami dan memecahkan problem-problem akademik yang dihadapi; serta (7) dalam menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi, keberhasilan program supervisi akademik harus obyektif berdasarkan kebutuhan nyata pengembangan profesional guru.

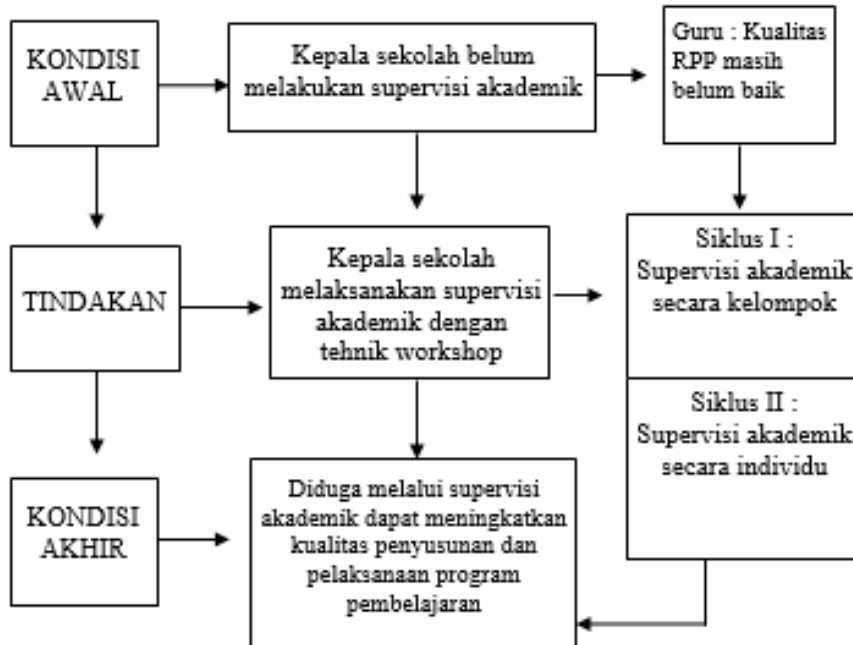
Rumusan masalah dalam penelitian ini: (1) apakah supervisi akademik dengan teknik workshop mampu meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun RPP? Dan (2) bagaimanakah langkah-langkah pemberian supervisi akademik yang dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun RPP? Tujuan penelitian ini yaitu: (1) membuktikan secara ilmiah apakah supervisi akademik dengan teknik workshop dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun RPP, (2) mengetahui langkah-langkah yang tepat dalam melakukan supervisi akademik agar mampu meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun RPP, serta (3) mengukur peningkatan prosentase kompetensi guru dalam menyusun RPP setelah supervisi akademik dengan teknik workshop kepada guru yang sudah menyusun RPP di tahun sebelumnya dan pada guru yang belum menyusun RPP.

METODE

Subyek penelitian ini adalah guru SD Negeri Tambakrejo 01 Kecamatan Gayamsari. Waktu penelitian yaitu: Januari-April 2017. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan sekolah yang menjadi subjek yaitu Guru Kelas dan Guru mapel SD Negeri Tambakrejo 02 Kecamatan Gayamsari sejumlah 8 guru. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang penulis pergunakan adalah observasi dan dokumentasi berupa naskah RPP dan observasi terhadap penyusunan RPP guru. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas instrumen lembar



observasi. Diharapkan setelah diujicobakan instrumen dapat menunjukkan valid dan dapat digunakan sebagai alat penelitian. Pada penelitian ini validasi data dilakukan dengan cara triangulasi sumber dengan kolaborasi yaitu bekerjasama dengan teman Kepala Sekolah SD Tambakrejo 02 Kecamatan Gayamsari Semarang. Analisa data yang peneliti gunakan adalah analisa diskriptif komparatif menghitung peningkatannya minimal 10% dengan membandingkan kondisi awal, hasil siklus I (supervisi kepala sekolah secara kelompok) dan hasil siklus II (supervisi kepala sekolah secara individu). Indikator kinerja dalam penelitian ini berupa peningkatan kompetensi pedagogik dalam penyusunan dan pelaksanaan program pembelajaran guru SD Negeri Tambakrejo 02 Kecamatan Gayamsari Semarang melalui Supervisi kepala sekolah yaitu sekurang-kurangnya 88% guru memiliki kompetensi pedagogik dalam penyusunan RPP. Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru menyusun RPP. Peneliti melaksanakan penelitian dua siklus. Dimulai siklus I sejak 1) perencanaan tindakan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) pengamatan, dan 4) refleksi siklus II. Hipotesis dalam penelitian ini adalah supervisi akademik diduga dapat meningkatkan kualitas penyusunan RPP guru-guru SD Negeri Tambakrejo 02 UPTD Pendidikan Kecamatan Gayamsari Kota Semarang tahun pelajaran 2016/2017.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Deskripsi Kondisi Awal Kompetensi Pedagogik Guru

Sebelum Supervisi kepala sekolah dalam proses pembelajaran, dilakukan observasi kompetensi guru dalam penyusunan dan pelaksanaan program pembelajaran. Esensi supervisi kepala sekolah itu sama sekali bukan menilai unjuk kerja guru dalam mengelola proses pembelajaran, melainkan membantu guru mengembangkan kemampuannya profesionalnya. Meskipun demikian, supervisi kepala sekolah tidak bisa terlepas dari penilaian unjuk kerja guru dalam mengelola pembelajaran. Ada 24 item observasi untuk mengetahui kemampuan guru dalam penyusunan program pembelajaran dan 36 item observasi pelaksanaan program pembelajaran. Adapun hasil rekapitulasi penyusunan dan pelaksanaan program pembelajaran yang dilakukan oleh sembilan orang guru sebagai berikut. Adapun hasil rekapitulasi penyusunan dan pelaksanaan program pembelajaran yang dilakukan oleh enam orang guru sebagai berikut.



Tabel 1. Hasil Evaluasi Guru Dalam Penyusunan RPP Pra Siklus SDN Tambakrejo 02

No	Nama Guru	Gr. Kelas / Mapel	RPP		Kualitas	
			Buat	Blm	Baik	Kurang
1	Dewi Athi'ul A, S.Pd.	Kls. 1	√	-	√	-
2	Sumiarsih, S.Pd.	Kls. 2	-	√	-	-
3	Suparwan, S.Pd.	Kls. 3	-	√	-	-
4	Fenthi Ayu M, S.Pd.	Kls. 4	√	-	-	√
5	Hikmah H. M, S.Pd.	Kls. 5	√	-	-	√
6	S. Santoso, S.Pd.	Kls. 6	√	-	-	√
7	Laily N, S.PdI.	PAI	√	-	√	-
8	Muh. Subakir, S.Pd.	Penjasorkes	-	√	-	-

Berdasar hasil evaluasi kegiatan supervisi kepala sekolah terhadap 6 guru kelas dalam penyusunan RPP rata-rata baru mencapai 62 % ini masih dalam kategori cukup. Dalam Penelitian yang diharapkan rata-rata mencapai 80 % dalam kategori Baik. Untuk itu perlu pendampingan terhadap guru dalam menyusun program pembelajaran (RPP) sehingga hasil pembelajaran juga dapat berhasil dengan baik. Melihat kenyataan tersebut kepala sekolah berkolaborasi dengan teman sejawat untuk melakukan tindakan dengan menyusun rencana kepada 8 guru kelas dalam penelitian tindakan sekolah. Upaya peningkatan penyelenggaraan pendidikan tersebut dilakukan Supervisi kepala sekolah. Supervisi kepala sekolah dalam penyusunan dan pelaksanaan program pembelajaran di SD Negeri Tambakrejo 02 Kecamatan Gayamsari Semarang dipilih dengan beberapa pertimbangan. Supervisi kepala sekolah harus secara langsung mempengaruhi dan mengembangkan kompetensi pedagogik guru dalam penyusunan RPP. Sehubungan dengan ini, diasumsikan secara luas, bahwa banyak cara baik yang bisa diaplikasikan dalam semua kegiatan pengembangan kompetensi guru dalam penyusunan RPP.

Diskripsi Tiap Siklus

1. Hasil Pelaksanaan PTS I (Siklus I)

a. Persiapan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah sosialisasi terhadap guru-guru tentang kegiatan Supervisi kepala sekolah di sekolah. Dalam sosialisasi tersebut dibuatlah kesepakatan bersama guru yang akan mengikuti kegiatan Supervisi kepala sekolah sebagai berikut: 1) melaksanakan supervisi sesuai program yang telah dibuat, 2) menentukan guru yang akan mengikuti kegiatan supervisi kepala sekolah yang dilaksanakan pada saat sosialisasi rencana kegiatan, 3) menyiapkan bahan materi program supervisi kepala sekolah tentang penyusunan dan pelaksanaan program pembelajaran, 4) mengidentifikasi guru yang belum berhasil dengan baik dalam penyusunan dan pelaksanaan program pembelajaran, 5) peserta kegiatan supervisi kepala sekolah adalah guru-guru SD Negeri Tambakrejo 02 Kecamatan Gayamsari Semarang, jumlah peserta 8 orang, 6) narasumber yaitu kepala sekolah, dan 7) sosialisasi program.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan diawali dengan pengarahan kepala sekolah. Di sini kepala sekolah memberikan penjelasan tentang teori dan praktek penyusunan dan pelaksanaan program pembelajaran serta pemberian tugas-tugas. Hasil Supervisi kepala sekolah dalam penyusunan dan pelaksanaan program pembelajaran; teori dan praktek penyusunan RPP. Ada 24 telaah RPP dan 36 item observasi untuk pelaksanaan pembelajaran. Berikut hasil evaluasi kepala sekolah terhadap guru kelas dalam penyusunan RPP.

Pada hasil supervise kepala sekolah kepada guru kelas pada siklus 1 pada tabel di atas tampak sudah ada peningkatan kompetensi guru dalam menyusun program pembelajaran. Selama Proses pelaksanaan workshop peneliti melakukan pengamatan terhadap guru yang mengikuti workshop tersebut. Dari observasi yang dilaksanakan pada pelaksanaan tindakan workshop pada Siklus I ini diperoleh data guru yang telah mampu membuat RPP sebanyak 6 orang. Sedangkan yang belum bisa membuat RPP ada 2 orang. Dari 6 RPP yang telah dibuat oleh guru pada



kegiatan workshop ada 5 RPP yang telah dibuat dengan kualitas yang baik . Hal ini menunjukkan bahwa supervise akademik yang dilaksanakan kepala sekolah telah berhasil meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun RPP walaupun belum mencapai standar yang diharapkan yaitu 75 %. Sehingga penelitian tindakan sekolah ini dilanjutkan pada siklus 2.

Tabel 2. Evaluasi Penyusunan RPP Siklus I SDN Tambakrejo 02

No	Nama Guru	Gr. Kelas / Mapel	RPP		Kualitas	
			Buat	Blm	Baik	Kurang
1	Dewi Athi'ul A, S.Pd.	Kls. 1	√	-	√	-
2	Sumiarsih, S.Pd.	Kls. 2	-	√	-	-
3	Suparwan, S.Pd.	Kls. 3		√	-	-
4	Fenthi Ayu M, S.Pd.	Kls. 4	√	-	-	√
5	Hikmah H. M, S.Pd.	Kls. 5	√	-	-	√
6	S. Santoso, S.Pd.	Kls. 6	√	-	-	√
7	Laily N, S.PdI.	PAI	√	-	√	-
8	Muh. Subakir, S.Pd.	Penjasorkes	-	√	-	-

2. Hasil Pelaksanaan PTS (Siklus II)

a. Persiapan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah sosialisasi terhadap guru-guru tentang kegiatan Supervisi kepala sekolah di sekolah. Dalam sosialisasi tersebut dibuatlah kesepakatan bersama guru yang akan mengikuti kegiatan Supervisi kepala sekolah sebagai berikut: 1) melaksanakan supervisi sesuai program kegiatan, 2) menentukan guru yang akan mengikuti kegiatan supervisi kepala sekolah yang dilaksanakan pada saat sosialisasi rencana kegiatan, 3) menyiapkan bahan materi program supervisi kepala sekolah tentang penyusunan dan pelaksanaan program pembelajaran, 4) mengidentifikasi guru-guru yang belum berhasil dengan baik dalam penyusunan dan pelaksanaan program pembelajaran, 5) peserta kegiatan supervisi kepala sekolah adalah guru-guru SD Negeri Tambakrejo 02 Kecamatan Gayamsari Kota Semarang, yaitu 6 orang, 6) narasumber yaitu kepala sekolah, dan 7) sosialisasi program.

b. Pelaksanaan

Perilaku kepala sekolah selaku supervisor yaitu membantu guru mengembangkan kemampuan dalam menyusun RPP yang harus didesain secara ofisial, sehingga jelas waktu mulai dan berakhirnya program pengembangan tersebut.

Tabel 3. Hasil Tindakan Siklus II

No	Nama Guru	Gr. Kelas / Mapel	RPP		Kualitas	
			Buat	Blm	Baik	Kurang
1	Dewi Athi'ul A, S.Pd.	Kls. 1	√	-	√	-
2	Sumiarsih, S.Pd.	Kls. 2	√	-	√	-
3	Suparwan, S.Pd.	Kls. 3	√	-	-	√
4	Fenthi Ayu M, S.Pd.	Kls. 4	√	-	√	-
5	Hikmah H. M, S.Pd.	Kls. 5	√	-	√	-
6	S. Santoso, S.Pd.	Kls. 6	√	-	√	-
7	Laily N, S.PdI.	PAI	√	-	√	-
8	Muh. Subakir, S.Pd.	Penjasorkes	√	-	√	-

Di tahap observasi Siklus kedua, diperoleh data guru yang telah menyusun RPP mengalami peningkatan dari 7 orang guru menjadi 8 orang guru yang telah menyusun RPP. Sedangkan untuk kualitas RPP pun mengalami peningkatan semula hanya 5 RPP yang berkualitas baik meningkat menjadi 7 RPP dengan kualitas baik.

Pembahasan

Pada pertemuan pra siklus, Kondisi awal sebelum dilakukan PTS hanya ada 5 guru yang membuat RPP dari 8 guru yang ada di SDN Tambakrejo 02 atau hanya 62 % dan RPP yang berkualitas baik hanya 2 RPP atau 40 %.Setelah dilaksanakan siklus I dan dievaluasi diperoleh data guru yang membuat RPP meningkat menjadi 7 orang. Dari 7 RPP yang telah dibuat oleh guru, secara kualitas terjadi peningkatan menjadi 5



RPP dengan kualitas baik. Berdasarkan hasil siklus I tersebut peneliti melanjutkan penelitian siklus II. Setelah dilaksanakan tindakan pada siklus II terjadi peningkatan jumlah guru yang membuat RPP menjadi 8 orang sedangkan RPP yang berkualitas baik menjadi 7 RPP 8 orang guru SDN Tambakrejo 02 telah mampu membuat RPP dan hanya 1 RPP yang belum dikategorikan berkualitas baik. Dengan kata lain jumlah guru yang telah menyusun RPP meningkat menjadi 100% dan RPP dengan kualitas baik meningkat menjadi 88% sehingga peneliti menyimpulkan bahwa supervisi akademik dengan teknik workshop yang dilaksanakan peneliti dapat meningkatkan kemampuan guru SDN Tambakrejo 02 dalam Membuat RPP sebagai persiapan dalam melaksanakan pembelajaran.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa supervise dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun RPP menjadi lebih aktif dan menyenangkan. Perubahan perilaku guru dalam penyusunan menjadi lebih semangat dan aktif menyusun RPP sendiri sesuai kondisi siswa dan lingkungan sekolah. Proses pembelajaran juga menjadi lebih baik dan kondusif karena guru tepat memilih media, metode dan sumber belajar sesuai dengan kompetensi dasar, indicator dan tujuan pembelajaran. Maka peneliti simpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian yaitu Peningkatkan kompetensi guru dalam penyusunan dan pelaksanaan pembelajaran bagi guru SD Negeri Tambakrejo 02 tahun pelajaran 2016/2017 UPTD Pendidikan Kecamatan Gayamsari Kota Semarang diterima.

PENUTUP

Penelitian ini menunjukkan bahwa supervise dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun RPP menjadi lebih aktif dan menyenangkan. Perubahan perilaku guru dalam penyusunan menjadi lebih semangat dan aktif menyusun RPP sendiri sesuai kondisi siswa dan lingkungan sekolah. Proses pembelajaran juga menjadi lebih baik dan kondusif karena guru tepat memilih media, metode dan sumber belajar sesuai dengan kompetensi dasar, indicator dan tujuan pembelajaran. Maka peneliti simpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian yaitu Peningkatkan kompetensi guru dalam penyusunan dan pelaksanaan pembelajaran bagi guru SD Negeri Tambakrejo 02 tahun pelajaran 2016/2017 UPTD Pendidikan Kecamatan Gayamsari Kota Semarang diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional*.
- Edukasi. (2012). *Kompetensi Guru*. <http://www.m-edukasi.web.id/2012/06/kompetensi-guru.html>.
- Enco. (2013). *Kompetensi Guru*. <http://koffieenco.blogspot.com/2013/07/4kompetensi-profesional.html>
- Nurjanah, S. (2013). *Kompetensi Guru*. <http://lycheangga.blogspot.com/2013/02/>
- Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005.
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.
- Satori. (2012). *Kompetensi Guru dan Komponen-komponennya*. <http://www.gurukelas.com/2012/12/kompetensi-guru-dan-komponen-komponennya.html>
- SPG. (2014). *Supervisi Akademik*. <https://www.facebook.com/PeningkatanProfesiGuru/posts/>
- Salimudin, Z. (2013). *Komponen Kompetensi Guru*. <http://sdnwonoue.blogspot.com/2013/08/komponen-kompetensi-profesional-guru.html>
- Sulistiyowati, E. (2009). *Prosedur Penyusunan RPP sesuai Standar Proses*. <https://endahsulistyowati.wordpress.com/2009/>